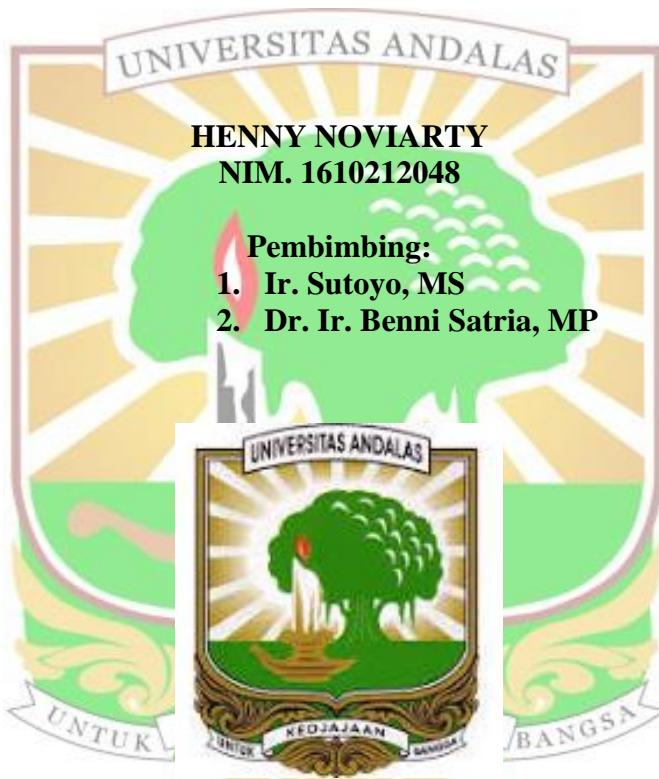


**KADAR SENYAWA ANTIOKSIDAN (FLAVONOID) PADA
BEBERAPA FASE PERTUMBUHAN TANAMAN SELEDRI**
(Apium graveolens L.)

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**KADAR SENYAWA ANTIOKSIDAN (FLAVONOID) PADA
BEBERAPA FASE PERTUMBUHAN TANAMAN SELEDRI**
(Apium graveolens L.)

Abstrak

Penelitian kandungan senyawa flavonoid pada seledri telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kadar flavonoid terbaik pada umur panen yang berbeda. Penelitian ini menggunakan 3 waktu panen sebagai perlakuan yaitu 2 minggu setelah semai, 3 minggu setelah tanam, dan 6 minggu setelah tanam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman seledri yang dipanen pada umur 2 minggu setelah semai memiliki kadar flavonoid tertinggi jika dibandingkan dengan tanaman yang dipanen pada umur 3 atau 6 minggu setelah tanam. Akan tetapi, tanaman seledri yang dipanen pada umur 2 minggu setelah semai memiliki bobot yang rendah, sehingga memerlukan banyak benih untuk mendapatkan kadar flavonoid yang tinggi.

Kata kunci : Seledri, Flavonoid, Umur Panen



LEVELS OF ANTIOXIDANT COMPOUNDS (FLAVONOIDS) AT SEVERAL PHASES OF GROWTH OF CELERY (*Apium graviolens* L.)

Abstract

Research on the flavonoid compounds in celery was carried out from January to March 2022. The aim of this research was to determine the best levels of flavonoids at different harvesting ages. This study used 3 harvest times as treatment, namely 2 weeks after sowing, 3 weeks after planting, and 6 weeks after planting. The results showed that celery plants harvested at the age of 2 weeks after sowing had the highest levels of flavonoids when compared to plants harvested at the age of 3 or 6 weeks after planting. However, celery plants harvested at the age of 2 weeks after sowing have a low weight, so it requires a lot of seeds to get a high levels of flavonoids.

Keywords : Celery, Flavonoids, Harvest ages

